

DEMOKRATISASI PEMERINTAHAN DESA
(Studi Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa di Desa Tanjungharjo,
Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Disusun Oleh:
VELANDANI PRAKOSO
20110520152

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015

DEMOKRATISASI PEMERINTAHAN DESA
(Studi Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa di Desa Tanjungharjo,
Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

VELANDANI PRAKOSO

20110520152

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PERNYATAAN

Denganinisaya,

Nama : Velandani Prakoso

Nomor Mahasiswa : 20110520152

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakanbahwa skripsi ini dengan judul: “*Demokratisasi Pemerintahan Desa (Studi Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa di Desa Tanjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo)*”tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Yang membuat pernyataan

Velandani Prakoso

HALAMAN MOTTO

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.

Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran apalagi dalam perbuatan.

-Pramoedya Ananta Toer

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuuh kemauan serta memperhalus perasaan.

-Tan Malaka

Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realitas diri manusia dan dirinya sendiri.

-Paulo Freire

“Nun Wa Al-Qalam Wa maa yasthuruun”

(Al-Qalam Ayat 1)

Ibnu Umar Berkata “Jika Kamu Berada Di Sore Hari Jangan
Menunggu Pagi Hari
Dan Jika Kamu Berada Di Pagi Hari Jangan Tunggu Sore Hari
Gunakanlah Kesehatanmu Untuk (Persiapan Saat) Sakitmu Dan
Kehidupanmu Untuk Kematianmu.

(HR. Bukhari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk:

Ayahanda Slamet Riyanto

Ibunda Sri Wihartiyah

Yang telah memberikan segalanya dan yang tidak bisa
dihitung lagi dengan apapun.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan rahmatnya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bukan merupakan hal yang baru, namun diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa Tanjungharjo dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini, untuk itu berbagai saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang telah berperan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu kiranya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Suranto, M.Pol selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Muchamad Zaenuri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan bimbingan dengan baik.
3. Para Dosen Civitas Akademik lainnya yang telah memberikan pengetahuan dan pelayanan administrasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Kepala Desa beserta stafnya, Kepala Dusun, Pengurus BPD, Ketua Kelompok Masyarakat Desa Tanjungharjo beserta seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi selama penulis mengadakan penelitian.
5. Pegiat Literasi Rumah Baca Komunitas (RBK) Cak David, Kak Wiek, Om Fauzan, Mas Sakir, Mascu, Dolah, Vitho, Rifki, Agus, Agam, Lisa yang selama ini sudah memberikan banyak ruang untuk berpikir.
6. KOPASSUS Marxist (Om Fauzan, Om Unggul, dan Om Panggih) yang selama ini banyak berbagai tentang banyak hal..
7. Institut for Research and Empowerment (IRE) yang sudah memberikan banyak referensi dan saran.
8. Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.

9. Dewan Pimpinan Pusat IKMAMMM yang juga memberikan semangat dan dukungan.
10. LaPSI Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah atas segala bentuk energi positifnya.
11. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah se-DIY yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang senantiasa membantu penulis selama proses perkuliahan. Terkhusus untuk R.D Kaled Putro Setio Kusumo, S.IP sosok yang sangat luar biasa dalam berbagai hal dan Fajar Rahmanto sosok yang sederhana namun memiliki semangat dalam berbagai hal, mari kita lanjutkan perjuangan.
13. Rekan-rekan seperjuangan Alumni Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta atas segala bentuk motivasinya. Rekan-rekan kontrakan (Ramdhani, Thoni, Akhsin, Wiranto, Alfian, Wawan) yang sudah hampir 10 tahun menemani hari-hari semenjak masa Mts-MA hingga kuliah.

Penulis berdoa apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan amal disisi Allah SWT, serta senantiasa mendapat perlindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas kehidupan, Amiin.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PEGESAHAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
SINOPSIS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
E. Tinjauan Pustaka.....	21
F. Kerangka Teori	23
1. Otonomi Desa	23
a. Desa	23
b. Otonomi Desa	25
2. Pemerintahan Desa	29
a. Konsep Pemerintahan Desa	29
b. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	30
c. Kewenangan Pemerintah Desa	31
3. Demokratisasi Desa	34
a. Demokrasi Desa	34
b. Demokratisasi Pemerintahan Desa	41
c. Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa	44
G. Definisi Konseptual	47
1. Otonomi Desa	47
2. Pemerintahan Desa	47
3. Demokratisasi Desa	48
H. Definisi Operasional	48

I.	Metode Penelitian	49
1.	Jenis Penelitian	49
2.	Lokasi Penelitian.....	50
3.	Subyek Penelitian	51
4.	Instrumen Penelitian	51
5.	Sumber dan Jenis Data Penelitian.....	51
6.	Teknik Pengumpulan Data.....	53
7.	Teknik Keabsahan Data.....	56
8.	Teknik Analisis Data	58
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		61
A.	Keadaan Umum Wilayah dan Pemerintah Desa.....	61
1.	Letak dan Luas Wilayah Desa	61
2.	Kependudukan	62
3.	Organisasi Pemerintahan Desa	62
4.	Aparat Pemerintah Desa	73
B.	Perkembangan Kependudukan	74
C.	Ekonomi Masyarakat	75
D.	Produk Domestik Desa	77
E.	Pendapatan Perkapita.....	78
F.	Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor	78
G.	Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat.....	79
H.	Pemilikan Aset Lainnya.....	80
I.	Pendidikan Masyarakat.....	80
J.	Keadaan Kesehatan Masyarakat	82
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		83
A.	HASIL PENELITIAN	83
1.	Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa.....	83
2.	Indikator-indikator Demokratisasi Pemerintahan Desa	84
a.	Partisipasi.....	84
b.	Akuntabilitas.....	92
c.	Transparansi.....	99
d.	Responsivitas	107
B.	PEMBAHASAN	114
1.	Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa	114
2.	Indikator-indikator Demokratisasi Pemerintahan Desa	117
a.	Partisipasi	117
b.	Akuntabilitas	121
c.	Transparansi	122

d. Responsivitas	123
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Demokratisasi Pemerintahan	
Desa dalam Konteks Otonomi Desa	124
1. Budaya Demokrasi	125
2. Kelembagaan	127
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kependudukan	62
Tabel 2. Data Jumlah Perangkat Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	74
Tabel 3. Data Jumlah Anggota BPD Berdasarkan Tingkat Pendidikan	74
Tabel 4. Data Jumlah Penduduk	75
Tabel 5. Data Jumlah Kepala Keluarga	75
Tabel 6. Data Jumlah Angka Pengangguran.....	77
Tabel 7. Data Produk Domestik Desa/Kelurahan Bruto.....	78
Tabel 8. Data Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha	78
Tabel 9. Data Struktur Mata Pencaharian	79
Tabel 10. Data Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat	80
Tabel 11. Data Pemilikan Aset Ekonomi Lainnya	80
Tabel 12. Data Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk.....	81
Tabel 13. Data Rasio Guru dan Murid.....	81

SINOPSIS

Perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintahan dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi menyebabkan terbukanya ruang bagi desa untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sesuai dengan karakteristiknya masing-masing atau otonomi desa. Pada dasarnya penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Sejak reformasi berlangsung di Indonesia, inisiatif untuk melakukan pembaharuan desa terus bermunculan. Arahnya adalah mendorong agar praktik demokratisasi dilangsungkan, serta menuju kemandirian dan kesejahteraan warga. Atas dasar itu, desa bisa saja mengambil kebijakan pembenahan sistem pemerintahan sesuai dengan kondisi sosial-budaya dan aspirasi masyarakat di Desa yang masih menjaga kearifan lokal yang ada di Desa, dalam hal ini adalah pada masyarakat Desa Tanjungharjo. Dengan kepemimpinan Kepala Desa yang baru dan tergolong masih muda dibandingkan dengan mayoritas perangkat desa yang lain, diharapkan dapat membuat proses demokratisasi pemerintahan desa berjalan dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan, *Pertama*, mengetahui bagaimana proses demokratisasi pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yang demokratis. *Kedua*, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses demokratisasi pemerintahan desa dalam konteks otonomi desa. Berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini maka metode yang tepat digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Tahapan pertama, dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan kedua, mengkaji data. Tahapan ketiga, menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diseleksi. Selanjutnya untuk teknik keabsahan data peneliti menggunakan model triangulasi metode.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa proses Demokratisasi di Desa Tanjungharjo dalam hal ini masyarakat sudah mempunyai kebebasan untuk ikut berperan aktif dalam setiap pengambilan kebijakan, mekanisme yang dilakukan oleh warga desa dimulai dari perencanaan sampai dengan implementasi kebijakannya. Adapun indikator-indikator dalam proses demokratisasi yaitu: (1) Partisipasi, (2) Akuntabilitas, (3) Transparansi, (4) Responsivitas. Selain itu juga adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses demokratisasi pemerintahan desa adalah Budaya Demokrasi dan Kelembagaan.

Kata kunci: Otonomi desa, Pemerintahan Desa, Demokratisasi Desa